

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Sullamul Khairiyah Cempaka Kota Banjarbaru. Subyek penelitian adalah siswa kelas I jumlah siswa 31 orang yang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 25 orang perempuan. Adapun permasalahannya dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan siswa dalam fiqih pada materi melaksanakan tata cara berwudhu. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya peningkatan kemampuan belajar fiqih pada materi tata cara berwudhu melalui metode Demonstrasi dengan cara pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan metode Demonstrasi pada materi mengenal tata cara wudhu.

B. Persiapan Penelitian

Adapun persiapan yang dilaksanakan oleh peneliti sebelum melaksanakan tindakan kelas ini yaitu:

1. Peneliti mendapat izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah nomor In.04/II.2/TL.0.09/145/2010 dan Kementerian Agama Kota Banjarbaru No. Kd.17.11/3/TL.00/225/2011. adapun waktu penelitian yang diberikan tanggal 10 Februari sampai dengan tanggal 10 April 2011. Penelitian tersebut dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan.
2. Penunjukan observer yaitu salah seorang guru yang akan mengobservasi peneliti dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode Demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih, observer yang ditunjuk telah memahami tentang PTK.

C. Hasil Penelitian

1. Tindakan kelas siklus I pertemuan pertama 1 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) fiqih dengan kompetensi dasar Menjelaskan tata cara berwudu.
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan awal (5 menit)

- a) Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.
- b) Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pembelajaran.
- c) Melakukan pre-tes dan mengidentifikasi keadaan siswa.
- d) Mengingatnkan pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru
- e) Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa.

2) Kegiatan inti (25 menit)

- a) Menjelaskan tentang pengertian bersuci dan tata cara berwudu.
- b) Menentukan prosedur atau tata cara langkah-langkah berwudhu.
- c) Mempraktekkan tata cara berwudhu dengan menggunakan metode demonstrasi
- d) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas.
- e) Meminta siswa yang lain mendengarkan penjelasan tersebut, lalu memberikan komentar

- f) Akhiri dengan memberi tantangan kepada siswa untuk melakukan prosedur atau langkah-langkah berwudhu dari awal sampai akhir.
- 3) Kegiatan akhir (5)menit
- Memberikan penegasan dan penyimpulan materi ajar yang sudah dipelajari
 - Memberikan post tes untuk mengetahui hasil akhir pembelajaran
 - Memberikan tugas mandiri untuk mendalami materi ajar.
- c. Hasil Tindakan Kelas
- 1) Observasi kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran selama 1 x 35 menit yang sudah direncanakan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Observasi kegiatan pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama

No	Indikator / Aspek Yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat RPP	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4.	Menulis judul materi di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi		√
II	Kegiatan inti Pembelajaran		
7.	Menjelaskan pengertian wudhu	√	
8.	Menentukan prosedur atau langkah-langkah tata cara berwudhu.	√	
9.	Meminta siswa untuk memperhatikan kita		√

	(guru) dalam mengerjakan prosedur atau langkah-langkah berwudhu. Dan melakukan dengan penjelasan dan komentar seminim mungkin, dengan kata lain memberikan gambaran visual tentang prosedur atau langkah-langkah berwudhu.		
10.	Mempraktekkan tata cara berwudhu dengan menggunakan metode demonstrasi	√	
11.	Jika siswa masih kesulitan, ulangi lagi <i>demonstrasinya</i> , dan komentari observasi yang benar	√	
12.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan		√
13.	Menuliskan do'a sesudah berwudhu.		√
14.	Membacakan do'a sesudah berwudhu kemudian membimbing siswa untuk membacanya bersama-sama. kemudian menyuruh siswa untuk menirukan do'a sesudah berwudhu.		√
15.	Menguasai kelas		√
16.	Melaksanakan Pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
17.	Melaksanakan pembelajaran secara berurutan	√	
18.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
19.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan		√

	lain yang relevan		
20.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
21.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
22.	Menggunakan media	√	
23.	Menggunakan metode	√	
24.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
25.	Membangkitkan motivasi belajar siswa		√
26.	Menunjukkan sikap terbuka respon siswa	√	
27.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa		√
28.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	√	
29.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan akhir		
30.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
31.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
32.	Memberikan penghargaan	√	
33.	Memberikan PR sebagai bagian Remedial/ pengayaan		√
34.	Menutup pelajaran	√	
	Skor Perolehan	23	11

Keterangan : skor diberikan pada saat guru bekerja.

Skor Perolehan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} = x \text{ Skala Nilai} =$$

23

$$\text{Nilai} = \frac{23}{34} = x 100 = 67,64$$

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.1. bahwa pertemuan pertama dari 6 kegiatan pendahuluan hanya motivasi saja yang tidak terlaksana, sedangkan pada kegiatan inti yang berjumlah 21 kegiatan, ada beberapa kegiatan yang tidak sempat dan tidak dapat dilakukan mengingat jumlah siswa yang terlalu banyak. Untuk kegiatan akhir dari 5 kegiatan hanya 1 kegiatan yang dapat dilakukan karena waktu yang sudah tidak mencukupi lagi

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer, disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan pertama belum dilakukan secara efektif, hal ini terlihat dengan adanya tahapan yang belum dilaksanakan guru secara maksimal.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar dan kondusif

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

No.	Indikator atau Aspek yang diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Mendengarkan Penjelasan guru		√			
2.	Menjawab pertanyaan guru		√			
3.	Mengajukan pertanyaan			√		
4.	Aktivitas dalam pembelajaran			√		
5.	Disiplin dalam mengikuti pembelajaran				√	
6.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran			√		
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran		√			
8.	Menyimpulkan hasil			√		
	Total skor	-	12	12	2	-

Berdasarkan data observasi diatas, dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Skor Perolehan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} = x \text{ Skala Nilai} =$$

Skor Maksimal

26

$$\text{Nilai} = \frac{26}{40} = x 100 = 65$$

40

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran cukup aktif, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum maksimal, misalnya mengajukan pertanyaan, aktivitas dalam pembelajaran, disiplin dalam mengikuti pembelajaran, partisipasi siswa dalam

pembelajaran. Hal ini karena jumlah siswa yang cukup banyak dan belum terbiasanya siswa dengan metode Demonstrasi.

d. Observasi Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.3 Daptar Nilai Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Siklus I pertemuan Pertama

No	Nama	Nilai	keterangan
1.	Ah. Zain Habibi	6	Tidak Tuntas
2.	Azmi Aulia	7	Tuntas
3.	Afifah Syarifa	6	Tidak Tuntas
4.	Anizah Saqia	7	Tuntas
5.	Bisri Mustofa	3	Tidak Tuntas
6.	Humairo	6	Tidak Tuntas
7.	Helma Kholisi	6	Tidak Tuntas
8.	Helda Soraya	7	Tuntas
9.	Iffah Arifa	7	Tuntas
10.	Maida	7	Tuntas
11.	Mujikiroh	7	Tuntas
12.	M.Badali	7	Tuntas
13.	M.Hakim	7	Tuntas
14.	M.Romji	7	Tuntas
15.	Maisya Ahada	7	Tuntas
16.	Nurul Jenah	7	Tuntas
17.	Nor Zainah	6	Tidak Tuntas
18.	Nor Izma	4	Tidak Tuntas
19.	Nor Mutia	5	Tidak Tuntas
20.	Norliasanti	7	Tuntas
21.	Najwa Assyfa	7	Tuntas
22.	Rofiqoh	5	Tidak Tuntas

23.	Rahma Alanah	4	Tidak Tuntas
24.	Rahma Horida	5	Tidak Tuntas
25.	Restu Rosadi	3	Tidak Tuntas
26.	Shofia Rizki	5	Tidak Tuntas
27.	St.Jumiati	5	Tidak Tuntas
28.	St.Maisyarah	7	Tuntas
29.	Winda	5	Tidak Tuntas
30.	Yathul Jennah	7	Tuntas
31.	Zahru Sofra	7	Tuntas
Jumlah		186	
Rata-rata		6	

Tabel 4.4 Distribusi Hasil Belajar Siswa dalam pembelajaran Siklus I pertemuan pertama

No	Nilai (N)	Frekuensi (F)	N x F	(%)	Kualifikasi
1.	10	0	0	0	
2.	9	0	0	0	Sangat Baik
3.	8	0	0	0	Baik
4.	7	16	112	60,22%	Cukup
5.	6	5	30	16,12%	Kurang
6.	5	6	30	16,12%	Kurang
7.	4	2	8	4,31%	Kurang
8.	3	2	6	3,23%	Sangat Kurang
9.	2	0	0	0	
10.	1	0	0	0	
11.	0	0	0	0	
Jumlah		13	186	100%	
Rata-rata		0	6	0	

Interval=

0 - < 2 = Sangat Kurang

2 - < 4 = Kurang

4 - < 6 = Cukup

6 - < 8 = Baik

8 - < 10 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6 hal ini berarti berada di bawah ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran fiqih yaitu rata-rata 7,00 oleh karena itu nilai rata-rata hasil tes normative siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dalam tindakan kelas pertemuan kedua.

2. Tindakan Kelas Siklus I pertemuan kedua 1 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) fiqih dengan kompetensi dasar menirukan tata cara berwudu
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan awal (5 menit)

- a) Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.
- b) Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pembelajaran.
- c) Melakukan pre-tes dan mengidentifikasi keadaan siswa.
- d) Mengingatnkan pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru.

- e) Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa serta memberikan motivasi.
- 2) Kegiatan inti (25 menit)
- a) Menjelaskan pengertian wudhu serta menyebutkan syarat rukun wudhu
 - b) Menentukan prosedur atau langkah-langkah tata cara wudhu yang akan diajarkan pada siswa.
 - c) Meminta siswa untuk memperhatikan kita (guru) dalam mengerjakan prosedur atau langkah-langkah berwudhu. Dan melakukan dengan penjelasan dan komentar seminim mungkin, dengan kata lain memberikan gambaran visual tentang prosedur atau langkah-langkah berwudhu.
 - d) Menuliskan lafal do'a sesudah berwudhu.
 - e) Membacakan do'a sesudah berwudhu kemudian meminta siswa untuk menirukannya.
 - f) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apa yang telah didemonstrasikan didepan kelas.
 - g) Akhiri dengan memberi tantangan kepada siswa untuk melakukan prosedur atau langkah-langkah berwudhu dari awal sampai akhir.
- 3) Kegiatan akhir (5)menit
- a) Memberikan penegasan dan penyimpulan materi ajar yang sudah dipelajari
 - b) Memberikan post tes untuk mengetahui hasil akhir pembelajaran
 - c) Memberikan tugas mandiri untuk mendalami materi ajar.
- c. Hasil Tindakan Kelas
- 1) Observasi kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran selama 1 x 35 menit yang sudah direncanakan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Observasi kegiatan pembelajaran Siklus I pertemuan Kedua

No	Indikator / Aspek Yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat RPP	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4.	Menulis judul materi di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II	Kegiatan inti Pembelajaran		
7.	Menjelaskan pengertian wudhu	√	
8.	Menentukan prosedur atau langkah-langkah tata cara berwudhu.	√	
9.	Meminta siswa untuk memperhatikan kita (guru) dalam mengerjakan prosedur atau langkah-langkah berwudhu. Dan melakukan dengan penjelasan dan komentar seminim mungkin, dengan kata lain memberikan gambaran visual tentang prosedur atau langkah-langkah berwudhu.	√	
10.	Meminta beberapa siswa untuk menjelaskan apa yang telah guru lakukan.	√	
11.	Jika siswa masih kesulitan, ulangi lagi <i>demonstrasinya</i> , dan komentari observasi	√	

	yang benar		
12.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan	√	
13.	Menuliskan do'a sesudah berwudhu.	√	
14.	Membacakan do'a sesudah berwudhu kemudian membimbing siswa untuk membacanya bersama-sama.	√	
15.	Menguasai kelas		√
16.	Melaksanakan Pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
17.	Melaksanakan pembelajaran secara berurutan	√	
18.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
19.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
20.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
21.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
22.	Menggunakan media	√	
23.	Menggunakan metode	√	
24.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
25.	Membangkitkan motivasi belajar siswa		√
26.	Menunjukkan sikap terbuka respon siswa	√	
27.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias		√

	siswa		
28.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	√	
29.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan akhir		
30.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
31.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa		√
32.	Memberikan penghargaan		√
33.	Memberikan PR sebagai bagian Remedial/ pengayaan	√	
34	Menutup pelajaran	√	
	Skor Perolehan	26	8

Keterangan : skor diberikan pada saat guru bekerja.

Skor Perolehan

Nilai = _____ = x Skala Nilai =

Skor Maksimal

28

Nilai = _____ = x 100 = 76,47

34

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer, disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan kedua dapat disampaikan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama dan bejalan secara lancar, kondusif dan antusias.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.6 Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

No	Indikator atau Aspek yang diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Mendengarkan Penjelasan guru	√				
2.	Menjawab pertanyaan guru		√			
3.	Mengajukan pertanyaan		√			
4.	Aktivitas dalam pembelajaran		√			
5.	Disiplin dalam mengikuti pembelajaran			√		
6.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran		√			
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran			√		
8.	Menyimpulkan hasil		√			
	Total skor	5	20	6	-	-

Berdasarkan data observasi maka, dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Skor Perolehan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} = x \text{ Skala Nilai} =$$

Skor Maksimal

31

$$\text{Nilai} = \frac{24}{31} = x 100 = 77,5$$

40

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran metode Demonstrasi sudah

mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum sepenuhnya maksimal, misalnya Disiplin dalam mengikuti pembelajaran dan Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

d. Observasi Hasil Tes Belajar Siswa

Tabel 4.7 Daptar Nilai Tes Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Siklus I pertemuan Kedua

No	Nama	Nilai	keterangan
1.	Ah. Zain Habibi	7	Tuntas
2.	Azmi Aulia	7	Tuntas
3.	Afifah Syarifa	7	Tuntas
4.	Anizah Saqia	8	Tuntas
5.	Bisri Mustofa	5	Tidak Tuntas
6.	Humairo	7	Tuntas
7.	Helma Kholisi	7	Tuntas
8.	Helda Soraya	8	Tuntas
9.	Iffah Arifa	8	Tuntas
10.	Maida	7	Tuntas
11.	Mujikiroh	8	Tuntas
12.	M.Badali	8	Tuntas
13.	M.Hakim	7	Tuntas
14.	M.Romji	7	Tuntas
15.	Maisya Ahada	7	Tuntas
16.	Nurul Jenah	7	Tuntas
17.	Nor Zainah	7	Tuntas
18.	Nor Izma	7	Tuntas

19.	Nor Mutia	6	Tidak Tuntas
20.	Norliasanti	7	Tuntas
21.	Najwa Assyfa	7	Tuntas
22.	Rofiqoh	7	Tidak Tuntas
23.	Rahma Alanah	7	Tuntas
24.	Rahma Horida	7	Tuntas
25.	Restu Rosadi	6	Tidak Tuntas
26.	Shofia Rizki	7	Tuntas
27.	St.Jumiati	6	Tidak Tuntas
28.	St.Maisyarah	7	Tuntas
29.	Winda	7	Tuntas
30.	Yathul Jennah	7	Tuntas
31.	Zahru Sofra	7	Tuntas
Jumlah		217	
Rata-rata		7	

Tabel 4.8 Distribusi Hasil Belajar Siswa dalam pembelajaran Siklus I pertemuan Kedua

No	Nilai (N)	Frekuensi (F)	N x F	(%)	Kualifikasi
1.	10	0	0	0	
2.	9	0	0	0	Sangat Baik
3.	8	5	40	18,44%	Baik
4.	7	22	154	70,96%	Cukup
5.	6	3	18	8,30%	Kurang
6.	5	1	5	2,30%	Kurang
7.	4	0	0	0	Kurang
8.	3	0	0	0	Sangat Kurang
9.	2	0	0	0	

10.	1	0	0	0	
11.	0	0	0	0	
Jumlah		13	217	100%	
Rata-rata		0	7	0	

Interval=

0 - < 2 = Sangat Kurang

2 - < 4 = Kurang

4 - < 6 = Cukup

6 - < 8 = Baik

8 - < 10 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7 hal ini berarti sesuai dengan ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran fiqih yaitu rata-rata 7,00 oleh karena itu nilai rata-rata hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dalam tindakan kelas pada siklus kedua.

e. Refleksi tindakan kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa pertemuan pertama dan kedua, maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *Demonstrasi* dinyatakan cukup efektif dan meningkatkan kemampuannya, tetapi belum mencapai pada hasil pembelajaran maksimal.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Demonstrasi* cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:
 - a. Hasil tes siswa pada Siklus I pertemuan pertama rata-rata nilai 6 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7.

- b. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Demonstrasi* terjadi peningkatan belum maksimal, sehingga akan dilanjut pada siklus II
- 3. Tindakan Kelas Siklus II pertemuan pertama 1 x 35 menit
 - a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

 - 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) fiqih dengan kompetensi dasar Menjelaskan tata cara berwudu.
 - 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.
 - b. Kegiatan Pembelajaran
 - 1) Kegiatan awal (5 menit)
 - a) Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.
 - b) Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pembelajaran. kemudian memberikan motivasi kepada siswa.
 - c) Melakukan pre-tes dan mengidentifikasi keadaan siswa.
 - d) Mengingatnkan pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru.
 - e) Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa.
 - 2) Kegiatan inti (25 menit)
 - a) Menyebutkan sunnah-sunnah wudhu.
 - b) Menentukan prosedur atau tata cara langkah-langkah berwudhu.
 - c) Meminta siswa untuk memperhatikan kita dalam mengerjakan prosedur atau langkah-langkah tata cara wudhu (rukun dan sunnah wudhu). Lakukan dengan penjelasan dn komentar seminim

- mungkin, dengan kata lain memberikan gambaran visual tentang prosedur tata cara wudhu
- d) Minta beberapa orang siswa mempraktikkan apa yang telah kita sampaikan
 - e) meminta siswa yang lain mendengarkan penjelasan tersebut, lalu memberikan komentar
 - f) Akhiri dengan memberi tantangan kepada siswa untuk melakukan prosedur atau langkah-langkah berwudhu dari awal sampai akhir.
- 3) Kegiatan akhir (5)menit
- a) Memberikan penegasan dan penyimpulan materi ajar yang sudah dipelajari
 - b) Memberikan post tes untuk mengetahui hasil akhir pembelajaran
 - c) Memberikan tugas mandiri untuk mendalami materi ajar.
- c. Hasil Tindakan Kelas
- 1) Obesrvasi kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran selama 1 x 35 menit yang sudah direncanakan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Observasi kegiatan pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama

No	Indikator / Aspek Yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat RPP	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4.	Menulis judul materi di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	

6.	Motivasi	√	
II	Kegiatan inti Pembelajaran		
7.	Menjelaskan pengertian wudhu	√	
8.	Menentukan prosedur atau langkah-langkah tata cara berwudhu.	√	
9.	Meminta siswa untuk memperhatikan kita (guru) dalam mengerjakan prosedur atau langkah-langkah berwudhu. Dan melakukan dengan penjelasan dan komentar seminim mungkin, dengan kata lain memberikan gambaran visual tentang prosedur atau langkah-langkah berwudhu.	√	
10.	Meminta beberapa siswa untuk menjelaskan apa yang telah guru lakukan.	√	
11.	Jika siswa masih kesulitan, ulangi lagi <i>demonstrasinya</i> , dan komentari observasi yang benar	√	
12.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan	√	
13.	Menuliskan do'a sesudah berwudhu.		√
14.	Membacakan do'a sesudah berwudhu kemudian membimbing siswa untuk membacanya bersama-sama. kemudian menyuruh siswa untuk menghafal do'a sesudah berwudhu.		√
15.	Menguasai kelas		√
16.	Melaksanakan Pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin	√	

	dicapai		
17.	Melaksanakan pembelajaran secara berurutan	√	
18.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
19.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
20.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
21.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
22.	Menggunakan media	√	
23.	Menggunakan metode	√	
24.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
25.	Membangkitkan motivasi belajar siswa	√	
26.	Menunjukkan sikap terbuka respon siswa	√	
27.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa	√	
28.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	√	
29.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III Kegiatan akhir			
30.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
31.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	

32.	Memberikan penghargaan	√	
33.	Memberikan PR sebagai bagian Remedial/ pengayaan	√	
34	Menutup pelajaran	√	
	Skor Perolehan	29	5

Keterangan : skor diberikan pada saat guru bekerja.

Skor Perolehan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} = x \text{ Skala Nilai} =$$

29

$$\text{Nilai} = \frac{29}{34} = x 100 = 85,29$$

berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer, disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama ini telah terjadi peningkatan yang cukup signifikan tetapi masih belum maksimal dan akan lebih ditingkatkan lagi pada pertemuan kedua.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

No	Indikator atau Aspek yang diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Mendengarkan Penjelasan guru	√				
2.	Menjawab pertanyaan guru	√				
3.	Mengajukan pertanyaan		√			

4.	Aktivitas dalam pembelajaran		√			
5.	Disiplin dalam mengikuti pembelajaran			√		
6.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran		√			
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran		√			
8.	Menyimpulkan hasil		√			
	Total skor					
		10	20	3	-	-

Berdasarkan data observasi diatas, dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Skor Perolehan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} = x \text{ Skala Nilai} =$$

Skor Maksimal

33

$$\text{Nilai} = \frac{33}{40} = x 100 = 82,5$$

40

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran lebih aktif dari siklus I. hal ini karena metode *Demonstrasi* sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum maksimal misalnya disiplin dalam mengikuti pembelajaran namun dalam hal ini aktivitas siswa dalam pembelajaran berjalan baik. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan berikutnya.

d. Observasi Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.11 Daptar Nilai Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Siklus II pertemuan Pertama

No	Nama	Nilai	keterangan
1.	Ah. Zain Habibi	7	Tuntas
2.	Azmi Aulia	8	Tuntas
3.	Afifah Syarifa	9	Tuntas
4.	Anizah Saqia	9	Tuntas
5.	Bisri Mustofa	7	Tuntas
6.	Humairo	7	Tuntas
7.	Helma Kholisi	7	Tuntas
8.	Helda Soraya	8	Tuntas
9.	Iffah Arifa	9	Tuntas
10.	Maida	8	Tuntas
11.	Mujikiroh	8	Tuntas
12.	M.Badali	9	Tuntas
13.	M.Hakim	8	Tuntas
14.	M.Romji	7	Tuntas
15.	Maisya Ahada	7	Tuntas
16.	Nurul Jenah	8	Tuntas
17.	Nor Zainah	7	Tuntas
18.	Nor Izma	7	Tuntas
19.	Nor Mutia	7	Tuntas
20.	Norliasanti	8	Tuntas
21.	Najwa Assyfa	8	Tuntas
22.	Rofiqoh	7	Tuntas
23.	Rahma Alanah	7	Tuntas
24.	Rahma Horida	7	Tuntas
25.	Restu Rosadi	7	Tuntas

26.	Shofia Rizki	7	Tuntas
27.	St.Jumiati	7	Tuntas
28.	St.Maisyarah	7	Tuntas
29.	Winda	7	Tuntas
30.	Yathul Jennah	7	Tuntas
31.	Zahru Sofra	8	Tuntas
Jumlah		234	
Rata-rata		7,54	

Tabel 4.12 Distribusi Hasil Belajar Siswa dalam pembelajaran Siklus II pertemuan pertama

No	Nilai (N)	Frekuensi (F)	N x F	(%)	Kualifikasi
1.	10	0	0	0	
2.	9	4	36	15,39%	Sangat Baik
3.	8	9	72	30,76%	Baik
4.	7	18	126	53,85%	Cukup
5.	6	0	0	0	Kurang
6.	5	0	0	0	Kurang
7.	4	0	0	0	Kurang
8.	3	0	0	0	Sangat Kurang
9.	2	0	0	0	
10.	1	0	0	0	
11.	0	0	0	0	
Jumlah		13	234	100%	
Rata-rata		0	7,54	0	

Interval=

0 - < 2 = Sangat Kurang

2 - < 4 = Kurang

4 - < 6 = Cukup

6 - < 8 = Baik

8 - < 10 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,54 hal ini menunjukkan prestasi siswa meningkat hasil belajarnya, dan berada di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan kurikulum fiqih yaitu rata-rata 7,00.

4. Tindakan Kelas Siklus II pertemuan kedua 1 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan Kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) fiqih dengan kompetensi dasar Menirukan tata cara berwudu dan menghafal doa setelah berwudu.
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Pembelajaran

- 1) Kegiatan awal (5 menit)
 - a) Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.
 - b) Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pembelajaran.
 - c) Melakukan pre-tes dan mengidentifikasi keadaan siswa.
 - d) Mengingatnkan pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru.
 - e) Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa serta memberikan motivasi.
- 2) Kegiatan inti (25 menit)

- a) Menjelaskan dan menyebutkan hal-hal yang membatalkan wudhu
 - b) Menentukan prosedur atau langkah-langkah tata cara wudhu yang akan diajarkan pada siswa.
 - c) Meminta siswa untuk memperhatikan kita (guru) dalam mengerjakan prosedur atau langkah-langkah berwudhu. Dan melakukan dengan penjelasan dan komentar seminim mungkin, dengan kata lain memberikan gambaran visual tentang prosedur atau langkah-langkah berwudhu.
 - d) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apa yang telah didemonstrasikan didepan kelas.
 - e) Menuliskan lafal do'a sesudah berwudhu.
 - f) Membacakan do'a sesudah berwudhu kemudian meminta siswa untuk mengikutinya.
 - g) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan menghafal do'a sesudah wudhu
 - h) Akhiri dengan memberi tantangan kepada siswa untuk melakukan prosedur atau langkah-langkah berwudhu dari awal sampai akhir.
- 3) Kegiatan akhir (5)menit
- a) Memberikan penegasan dan penyimpulan materi ajar yang sudah dipelajari
 - b) Memberikan post tes untuk mengetahui hasil akhir pembelajaran
 - c) Memberikan tugas mandiri untuk mendalami materi ajar.
- c. Hasil Tindakan Kelas
- 1) Observasi kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran selama 1 x 35 menit yang sudah direncanakan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Observasi kegiatan pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua

No	Indikator / Aspek Yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat RPP	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4.	Menulis judul materi di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II	Kegiatan inti Pembelajaran		
7.	Menjelaskan pengertian wudhu	√	
8.	Menentukan prosedur atau langkah-langkah tata cara berwudhu.	√	
9.	Meminta siswa untuk memperhatikan kita (guru) dalam mengerjakan prosedur atau langkah-langkah berwudhu. Dan melakukan dengan penjelasan dan komentar seminim mungkin, dengan kata lain memberikan gambaran visual tentang prosedur atau langkah-langkah berwudhu.	√	
10.	Meminta beberapa siswa untuk menjelaskan apa yang telah guru lakukan.	√	
11.	Jika siswa masih kesulitan, ulangi lagi <i>demonstrasinya</i> , dan komentari observasi yang benar	√	
12.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk	√	

	mempraktikkan		
13.	Menuliskan do'a sesudah berwudhu.	√	
14.	Membacakan do'a sesudah berwudhu kemudian membimbing siswa untuk membacanya bersama-sama. kemudian menyuruh siswa untuk menghafal do'a sesudah berwudhu.	√	
15.	Menguasai kelas	√	
16.	Melaksanakan Pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
17.	Melaksanakan pembelajaran secara berurutan	√	
18.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
19.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
20.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
21.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
22.	Menggunakan media	√	
23.	Menggunakan metode	√	
24.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
25.	Membangkitkan motivasi belajar siswa	√	
26.	Menunjukkan sikap terbuka respon siswa	√	
27.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias	√	

	siswa		
28.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	√	
29.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III Kegiatan akhir			
30.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
31.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
32.	Memberikan penghargaan	√	
33.	Memberikan PR sebagai bagian Remedial/ pengayaan	√	
34.	Menutup pelajaran	√	
	Skor Perolehan	33	1

Keterangan : skor diberikan pada saat guru bekerja.

Skor Perolehan

Nilai = _____ = x Skala Nilai =

Skor Maksimal

33

Nilai = _____ = x 100 = 97,05

34

Kegiatan guru pada siklus II pertemuan kedua terjadi peningkatan yang sangat baik dengan hamper terlaksananya semua kecuali melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. Namun

dapat dipresentasikan bahwa aktivitas guru pada siklus II menjadi sangat baik yaitu 97,05%

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

No	Indikator atau Aspek yang diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Mendengarkan Penjelasan guru	√				
2.	Menjawab pertanyaan guru	√				
3.	Mengajukan pertanyaan		√			
4.	Aktivitas dalam pembelajaran	√				
5.	Disiplin dalam mengikuti pembelajaran		√			
6.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran		√			
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran		√			
8.	Menyimpulkan hasil		√			
	Total skor					
		15	20	-	-	-

Berdasarkan data observasi diatas, dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Skor Perolehan

Nilai = _____ = x Skala Nilai =

Skor Maksimal

35

Nilai = _____ = x 100 = 87,5

40

Berdasarkan data observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II, walaupun masih ada beberapa aspek yang belum maksimal namun dalam hal ini aktivitas siswa dalam belajar pembelajaran berjalan dengan baik.

d. Observasi Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.15 Daptar Nilai Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Siklus II pertemuan Kedua

No	Nama	Nilai	keterangan
1.	Ah. Zain Habibi	8	Tuntas
2.	Azmi Aulia	9	Tuntas
3.	Afifah Syarifa	9	Tuntas
4.	Anizah Saqia	9	Tuntas
5.	Bisri Mustofa	7	Tuntas
6.	Humairo	7	Tuntas
7.	Helma Kholisi	8	Tuntas
8.	Helda Soraya	8	Tuntas
9.	Iffah Arifa	9	Tuntas
10.	Maida	8	Tuntas
11.	Mujikiroh	8	Tuntas
12.	M.Badali	9	Tuntas
13.	M.Hakim	8	Tuntas
14.	M.Romji	8	Tuntas
15.	Maisya Ahada	8	Tuntas
16.	Nurul Jenah	9	Tuntas
17.	Nor Zainah	9	Tuntas
18.	Nor Izma	9	Tuntas
19.	Nor Mutia	8	Tuntas

20.	Norliasanti	8	Tuntas
21.	Najwa Assyfa	9	Tuntas
22.	Rofiqoh	8	Tuntas
23.	Rahma Alanah	8	Tuntas
24.	Rahma Horida	8	Tuntas
25.	Restu Rosadi	8	Tuntas
26.	Shofia Rizki	8	Tuntas
27.	St.Jumiati	9	Tuntas
28.	St.Maisyarah	9	Tuntas
29.	Winda	9	Tuntas
30.	Yathul Jennah	8	Tuntas
31.	Zahru Sofra	8	Tuntas
Jumlah		258	
Rata-rata		8,32	

Tabel 4.16 Distribusi Hasil Belajar Siswa dalam pembelajaran Siklus II pertemuan Kedua

No	Nilai (N)	Frekuensi (F)	N x F	(%)	Kualifikasi
1.	10	0	0	0	
2.	9	12	108	41,86%	Sangat Baik
3.	8	17	136	52,71%	Baik
4.	7	2	14	5,43%	Cukup
5.	0	0	0	0	Kurang
6.	0	0	0	0	Kurang
7.	4	0	0	0	Kurang
8.	3	0	0	0	Sangat Kurang
9.	2	0	0	0	
10.	1	0	0	0	

11.	0	0	0	0	
Jumlah		13	252	100%	
Rata-rata		0	8,12	0	

Interval=

0 - < 2 = Sangat Kurang

2 - < 4 = Kurang

4 - < 6 = Cukup

6 - < 8 = Baik

8 - < 10 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 8,75 hal ini menunjukkan prestasi siswa meningkat hasil belajarnya berada di atas persyaratan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh kurikulum fiqih yaitu 7,0. Oleh karena itu nilai rata-rata hasil tes formatif siswa tersebut sangat baik.

e. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran serta hasil tes belajar pada siklus kedua dalam dua pertemuan dapat direfleksikan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan dengan menerapkan metode *Demonstrasi* dinyatakan sangat efektif dan meningkatnya hasil belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini disebabkan meningkatnya aktivitas siswa dalam pembelajaran serta meningkatnya aktivitas guru dalam pembelajaran
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Demonstrasi* sangat membantu siswa memahami dan meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:
 - a) Hasil tes siswa dengan nilai rata-rata pada pertemuan pertama siklus II 7,54 dan pada pertemuan kedua nilai rata-rata 8,75.

- b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Demonstrasi* dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum fiqh rata-rata nilai 7,00.

D. Pembahasan

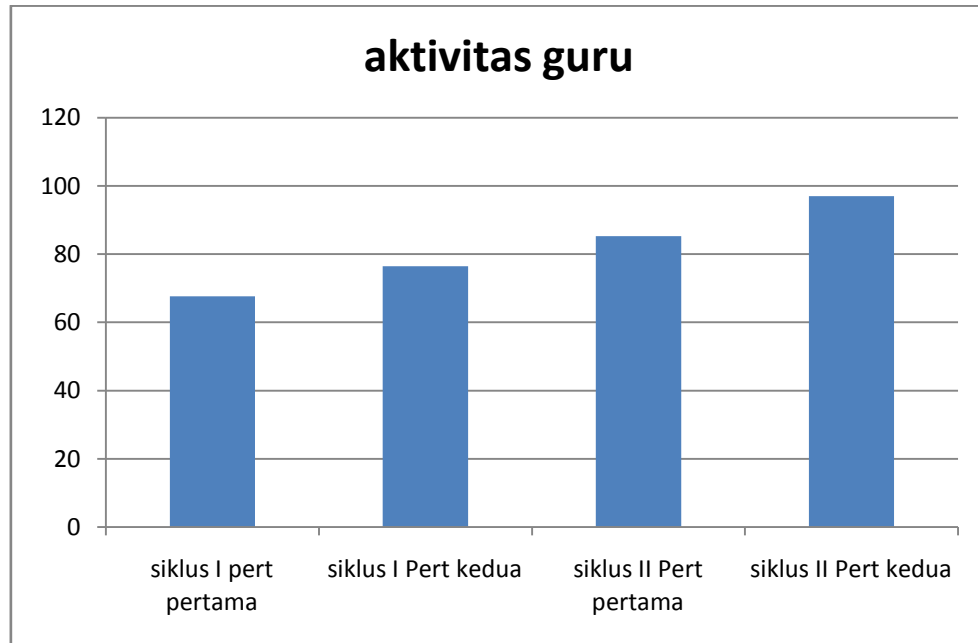
Berdasarkan hasil pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Pada pembelajaran fiqh, melakukan tata cara wudhu melalui metode *Demonstrasi* maka dapat dilihat beberapa hal mengenai proses pembelajaran tersebut:

1. Aktivitas Guru

Dalam teori pembelajaran guru tidak lagi menjadi pusat informasi (*center information*) utama dalam kegiatan pembelajaran seperti beberapa teori pembelajaran masa lalu, namun sekarang ini guru hanya sebagai mediator bagi pelaksana aktivitas pembelajaran peserta didik, yaitu pembelajaran yang berpusat anak didik (*social center*)

Dalam pelaksanaan metode *Demonstrasi* pada pembelajaran fiqh melakukan tata cara wudhu, tampaknya aktivitas guru mengalami peningkatan secara signifikan baik dalam kegiatan awal, inti dan akhir. Hal ini tentunya berimplikasi terhadap hasil pembelajaran siswa, sebab data data yang ditemukan hasil belajar siswa pun juga meningkat. Untuk lebih jelasnya lihat grafik perkembangan aktivitas guru siklus I dan siklus II berikut:

4.17. Grafik perkembangan aktivitas guru Siklus I dan Siklus II



Keterangan:

Siklus I Pertemuan Pertama = 67,64

Siklus I Pertemuan Kedua = 76,47

Siklus II Pertemuan Pertama = 85,29

Siklus II Pertemuan Kedua = 97,05

2. Aktivitas siswa

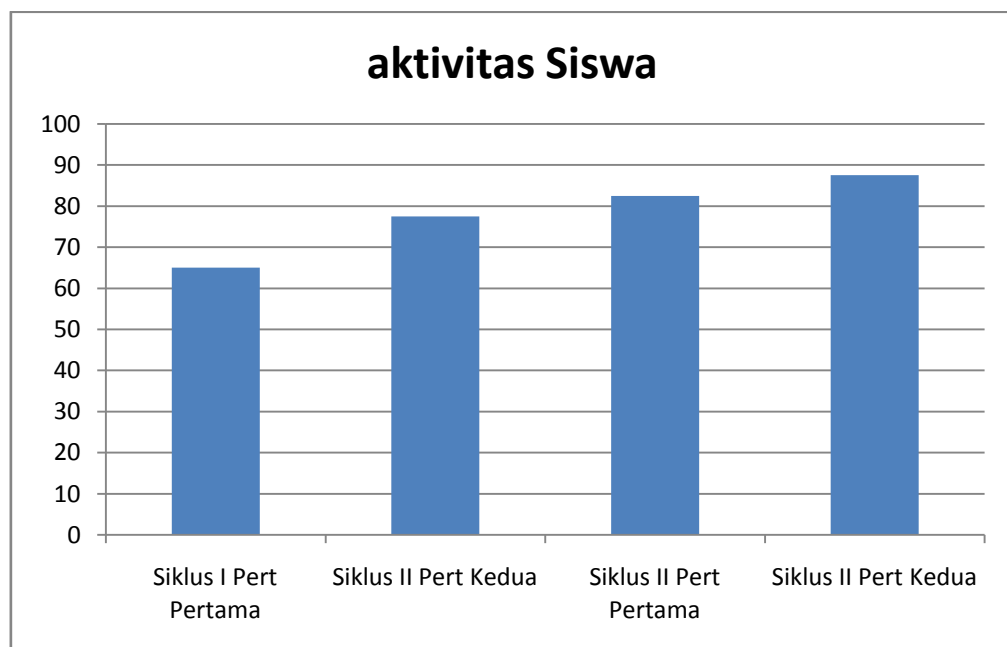
Mengingat guru hanya sebagai mediator pembelajaran, maka pusat aktivitas terletak pada siswa. Siswa harus mampu mengembangkan kreativitas yang tinggi agar kegiatan pembelajaran berjalan secara kondusif. Hal ini tentunya banyak aspek pembentuknya misalnya, tingkat kesulitan materi yang diajarkan, strategi pembelajaran yang digunakan serta kemampuan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien serta inovatif.

Komunikasi transaksional baik antar guru dan siswa, siswa dan siswa serta siswa dengan lingkungan belajar menjadi penting dalam metode *Demonstrasi* aspek-aspek komunikasi itu tampaknya terbangun secara baik

mengingat metode pembelajaran ini sangat menekankan kreativitas siswa secara utuh.

Dalam pelaksanaan metode *demonstrasi* pada konsep melakukan tata cara wudhu juga mengalami perkembangan yang baik dalam rangka optimalisasi hasil pembelajaran, sebagaimana terlihat pada grafik berikut ini:

4. 18 Grafik perkembangan aktivitas siswa siklus I dan Siklus II



Keterangan:

Siklus I Pertemuan Pertama = 65

Siklus I Pertemuan Kedua = 77,5

Siklus II Pertemuan Pertama = 82,5

Siklus II Pertemuan Kedua = 87,5

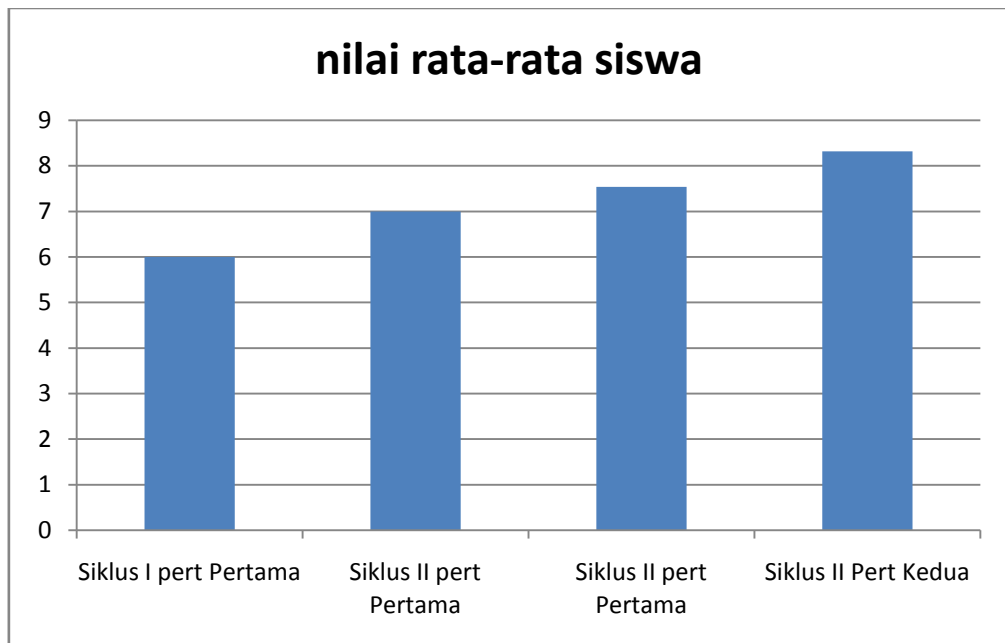
3. Hasil belajar siswa

Hasil belajar merupakan salah satu indikator tingkat keberhasilan pembelajaran. Jika hasil belajar dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal, maka pembelajaran itu bisa dianggap berhasil. Hasil belajar yang diperoleh siswa terwujud tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor

lainnya, misalnya kreativitas guru, aktivitas siswa dalam pembelajaran, ketersediaan media yang representatif serta intelektual (intelektual) peserta didik. Semuanya itu saling mendukung satu sama lainnya.

Optimalisasi hasil belajar menggunakan metode *demonstrasi* tampak mengalami kemajuan dan cukup signifikan apabila digunakan pada pembelajaran fiqih, hal ini dengan meningkatnya setiap kali penggunaan metode pembelajaran tersebut setiap kali pertemuan kegiatan pembelajaran.

4.19 Grafik perkembangan nilai rata-rata siswa Siklus I dan II



Keterangan:

Siklus I Pertemuan Pertama = 6

Siklus I Pertemuan Kedua = 7

Siklus II Pertemuan Pertama = 7,54

Siklus II Pertemuan Kedua = 8,32

Bedasarkan data hasil penelitian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a. Dengan menggunakan metode *demonstrasi* di kelas I Madrasah Ibtidaiyah Sullamul Khairiyah Cempaka Kota Banjarbaru pada materi pelajaran tata

cara wudhu, maka aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran semakin meningkat.

- b. Dengan dilaksanakan metode *demonstrasi* di di kelas I Madrasah Ibtidaiyah Sullamul Khairiyah Cempaka Kota Banjarbaru pada materi pelajaran tata cara wudhu, maka aktivitas siswa dalam pembelajaran akan meningkat karena metode ini menuntut kreativitas siswa yang tinggi
- c. Dengan menggunakan metode *demonstrasi* di di kelas I Madrasah Ibtidaiyah Sullamul Khairiyah Cempaka Kota Banjarbaru pada materi pelajaran tata cara wudhu, maka kemampuan siswa melakukan tata cara wudhu dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Dengan demikian, penelitian ini dinyatakan dapat diterima atau dengann kata lain penelitian ini dinyatakan berhasil.